

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mentimun (*Cucumis ativus L.*) merupakan salah satu jenis sayuran dari keluarga labu - labuan (Cucurbitaceae) yang sudah populer di seluruh dunia. Menurut sejarahnya, tanaman mentimun berasal dari benua Asia. Beberapa sumber menyebutkan daerah asal tanaman mentimun adalah Asia Utara, tetapi sebagian lagi menduga berasal dari Asia Selatan (Rukmana, 1994).

Buah mentimun merupakan salah satu jenis bahan makanan sayuran yang dapat digunakan untuk bahan makanan pelengkap. Di samping itu, buah mentimun dapat juga digunakan untuk bermacam-macam masakan, seperti gado-gado, pecel, acar untuk pelengkap soto, sambal goreng timun, asinan, dan lain sebagainya. Selain buahnya, bagian tanaman lain, misalnya daun yang masih muda, juga dapat di manfaatkan sebagai bahan makanan (sayuran) yang dapat diolah untuk bermacam-macam masakan, misalnya sayur bobor, pecel, oseng-oseng dan lain - lain (Cahyono, 2003). Produksi sayur mentimun dari tahun ke tahun menurut (BPS dan Direktorat Jenderal Hortikultura, 2014) mulai dari tahun 2010 produksi per hektar 547,141 ton, 521,535 ton (tahun 2011), 511,525 ton (tahun 2012), 491,636 ton (tahun 2013), 471,636 ton (tahun 2014).

Mentimun merupakan satu komoditi hortikultura yang mempunyai peranan penting dalam kesehatan. Salah satu jenis sayuran yang dibutuhkan oleh masyarakat pada umumnya, sehingga keberadaannya diperlukan dalam skala besar. Oleh karena itu, diperlukan usaha budidaya agar produksi mentimun dapat ditingkatkan sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Upaya

peningkatan produktivitas tanaman mentimun salah satunya adalah menyiapkan benih yang bermutu dengan perbaikan teknik budidaya yang berdampak positif terhadap lingkungan salah satu diantaranya dengan perlakuan perendaman benih dalam air kelapa muda sebagai zat pengatur tumbuh alami untuk menyediakan bibit yang bermutu.

Salah satu sumber zat pengatur tumbuh alami yang banyak digunakan adalah air kelapa muda. Air kelapa muda merupakan salah satu produk tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman. Air kelapa selain mengandung bahan makanan seperti asam amino, asam organik, gula dan vitamin juga terkandung sejumlah hormon tumbuh yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman. Air kelapa muda merupakan salah satu produk tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman. Air kelapa muda selain mengandung mineral juga mengandung sitokinin, auksin, fosfor dan giberelin yang berfungsi mempercepat proses pembelahan sel, perkembangan embrio, serta memacu pertumbuhan tunas dan akar (Fatimah, 2008).

Hasil penelitian Ekasetya (2012) menyimpulkan bahwa perendaman benih mentimun dalam air kelapa muda selama 4 jam dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil produksi tanaman mentimun. Melalui penelitian ini akan dikaji lebih dalam mengenai pengaruh perendaman benih dalam berbagai konsentrasi air kelapa muda terhadap pertumbuhan dan hasil produksi mentimun (*Cucumis sativus L.*)

1.2 Rumusan Masalah

Budidaya mentimun yang dilakukan petani umumnya belum menerapkan sepenuhnya kaidah budidaya yang benar, permasalahan yang sering dihadapi salah satunya adalah mutu benih yang kurang baik. Benih merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan budidaya berbagai tanaman pertanian. Upaya peningkatan produktivitas tanaman mentimun salah satunya adalah menyiapkan benih yang bermutu dengan perbaikan teknik budidaya yang berdampak positif terhadap lingkungan. Salah satu diantaranya dengan perlakuan perendaman benih dalam air kelapa muda sebagai zat pengatur tumbuh alami untuk menyediakan bibit yang bermutu.

Salah satu sumber zat pengatur tumbuh alami yang banyak digunakan adalah air kelapa muda. Air kelapa muda merupakan salah satu produk tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi mentimun (*Cucumis sativus L.*).

1.3 Tujuan

Tujuan dari percobaan ini adalah :

- a. Mengetahui pengaruh perendaman dengan air kelapa muda terhadap pertumbuhan mentimun (*Cucumis sativus L.*)
- b. Mengetahui pengaruh perendaman dengan beberapa konsentrasi air kelapa muda terhadap produksi mentimun (*Cucumis sativus L.*)

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi perkembangan ilmu pengetahuan masyarakat pada umumnya dan petani mentimun pada khususnya. Penelitian ini juga bermanfaat untuk mengetahui konsentrasi air kelapa muda yang lebih tepat sehingga dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan rujukan untuk budidaya mentimun (*Cucumis sativus L.*)